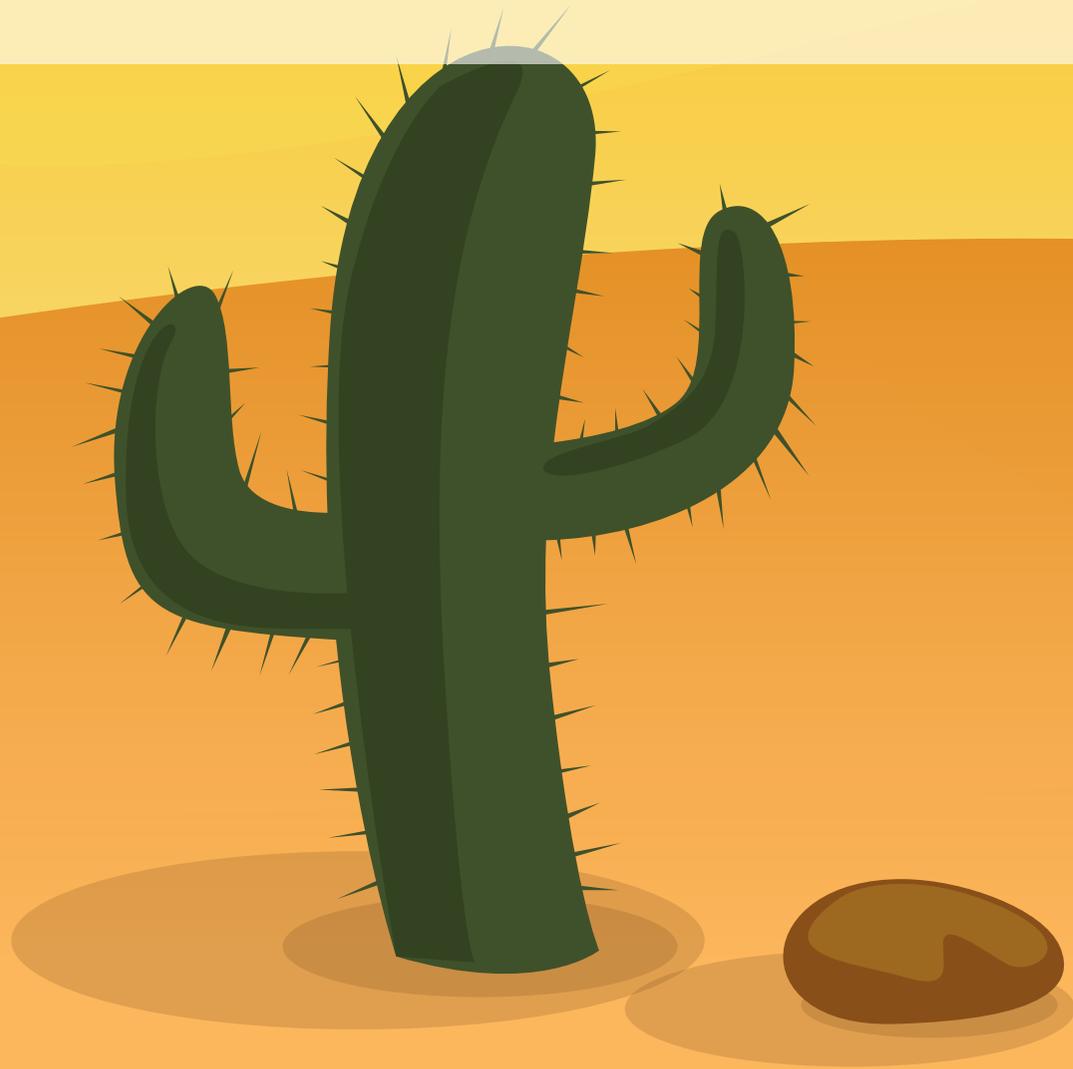


Dhimad Al Azdi

PERUQYAH YANG MASUK ISLAM



Naskah AND Ilustrasi: Nida



www.muslimkecil.com

Ketika itu, kaum musyrikin Quraisy berusaha menghalangi dakwah Rasulullah shalallahu 'alaihi wa sallam. Mereka menyebarkan kabar bahwa Rasulullah shalallahu 'alaihi wa sallam adalah orang gila.



Hingga pada suatu saat ada seseorang yang berasal dari Yaman pergi ke Mekah. Namanya adalah Dhimad al Azdi. Dhimad mendengar kabar tersebut.



Dhimad adalah seorang peruqyah. Ia biasa mengobati orang gila. Mendengar kabar tersebut, Dhimad bergumam, "Bagaimana kalau aku datangi orang ini? Semoga Allah menyembuhkannya melalui tanganku"



ضِمَادُ الْأَزْدِيِّ

Kemudian setelah bertemu dengan Rasulullah, Dhimad pun menawarkan untuk mengobati Rasulullah.

"Hai Muhammad, saya biasa mengobati sakit jiwa. Dan Allah menyembuhkan siapa saja yang ia kehendaki melalui tanganku. Apa kamu bersedia?"

ضِمَادُ الْأَزْدِيِّ

مُحَمَّدٌ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ

Lalu apa jawaban Rasulullah shalallahu 'alaihi wa sallam? Apakah beliau shalallahu 'alaihi wa sallam marah karena dikatakan sakit jiwa? Ternyata tidak. Beliau shalallahu 'alaihi wa sallam menjawab,

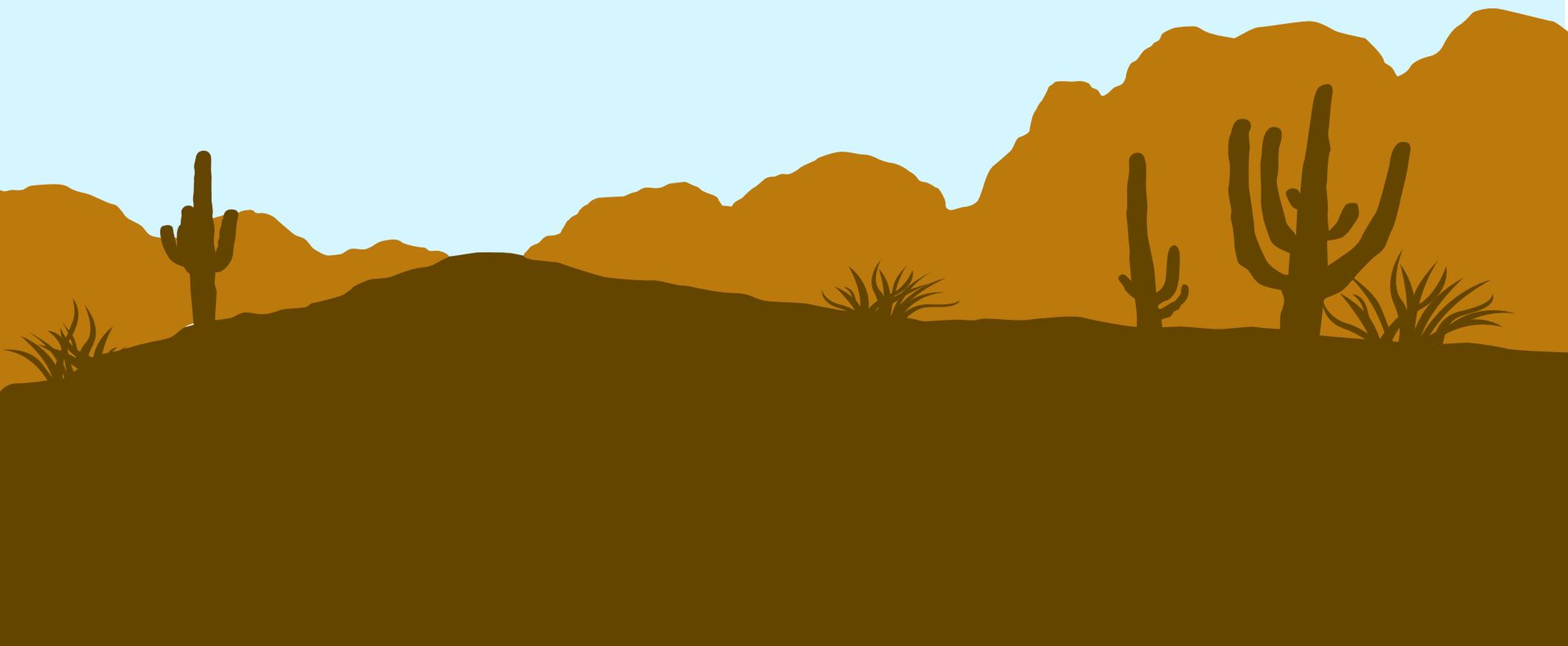
إِنَّ الْحَمْدَ لِلَّهِ، نَحْمَدُهُ وَنَسْتَعِينُهُ، مَنْ يَهْدِهِ اللَّهُ فَلَا مُضِلَّ لَهُ، وَمَنْ يُضِلِّ
فَلَا هَادِيَ لَهُ، وَأَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ، وَأَنَّ مُحَمَّدًا
عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ، أَمَّا بَعْدُ

"Segala Puji Bagi Allah, kami memuji Nya, meminta kepada Nya. Barang siapa yang Allah beri petunjuk maka tiada yang dapat menyesatkannya, dan barang siapa yang Allah sesatkan, maka tidak ada yang dapat memberinya petunjuk. Kami bersaksi bahwa tidak ada Tuhan yang berhak disembah selain Allah yang tidak ada sekutu bagi Nya dan kami bersaksi bahwa sesungguhnya Muhammad adalah hamba dan RasulNya.

Amma Ba'd"

مُحَمَّدٌ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ

Dhimad pun keheranan. Bagaimana mungkin orang gila mengucapkan perkataan seperti ini. Dhimad pun meminta Rasulullah mengulangi perkataannya sampai tiga kali.



Kemudian Dhimad berkata, "Sungguh saya telah mendengar ucapan dukun, ucapan tukang sihir, dan penyair, dan saya belum pernah mendengar seperti ucapanmu tadi.

Sungguh untaian kalimatmu mencapai kedalaman lautan. Berikan tanganmu, kubaiat kamu bahwa aku masuk islam"

ضَمَادُ الْأَزْدِيِّ



Alhamdulillah, atas izin Allah Dhimad Al Azdi
kemudian masuk Islam.

-SELESAI-

Referensi:

Sirah Nabawiyah, Syaifiyurrahman Al Mubarakfury, Pustaka Al Kautsar

<https://muslimah.or.id/5490-ingin-meruqyah-nabi-malah-masuk-islam.html>